

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

### 1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek

Kota Padang adalah kota terbesar di Pantai Barat Sumatera. Ibukota Provinsi Sumatera Barat ini pada tahun 2022 memiliki penduduk berjumlah 919.145 jiwa. Secara astronomis, Kota Padang berada  $0^{\circ} 44' 00'' - 1^{\circ} 08' 35''$  Lintang Selatan dan antara  $100^{\circ} 05' 05'' - 100^{\circ} 34' 09''$  Bujur Timur. Sementara secara geografis berada di pesisir barat Pulau Sumatera. Batas-batas Kota Padang antara lain:

- Utara : Kabupaten Padang Pariaman
- Timur : Kabupaten Solok
- Selatan: Kabupaten Pesisir Selatan
- Barat : Samudra Hindia



Gambar 1.1 Peta Pulau Sumatera dan Provinsi Sumatera Barat

Sumber: [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Sumatra\\_blank\\_map.svg](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Sumatra_blank_map.svg) dan [https://id.wikipedia.org/wiki/Sumatera\\_Barat](https://id.wikipedia.org/wiki/Sumatera_Barat) , diakses 19 September 2023

Secara administratif, Kota Padang terbagi atas 11 kecamatan dan 104 kelurahan. 11 kecamatan ini antara lain:

- Kecamatan Bungus Teluk Kabung
- Kecamatan Lubuk Kilangan

- Kecamatan Lubuk Begalung
- Kecamatan Padang Selatan
- Kecamatan Padang Timur
- Kecamatan Padang Barat
- Kecamatan Padang Utara
- Kecamatan Nanggalo
- Kecamatan Kuranji
- Kecamatan Pauh
- Kecamatan Koto Tangah



Gambar 1.2 Peta Kota Padang

Sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:\(Peta\\_Wilayah\)\\_Kota\\_Padang.svg](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:(Peta_Wilayah)_Kota_Padang.svg), diakses 19 September 2023

Kota Padang memiliki luas sebesar 1.414,96 km<sup>2</sup> dengan rincian daratan seluas 694,96 km<sup>2</sup> dan perairan seluas 720 km<sup>2</sup>. Kota Padang memiliki 19 pulau yang tersebar di 3 kecamatan. 3 pulau terbesar di Kota Padang antara lain, Pulau Bintangur dengan luas 56,78 ha, Pulau Sikuai dengan luas 48,12 ha di Kecamatan Bungus Teluk Kabung, dan Pulau Toran dengan luas 33,67 ha di Kecamatan Padang Selatan.



Gambar 1.3 Pulau Bintangur

Sumber: <https://padang.go.id/bintangur>, diakses 19 September 2023



Gambar 1.4 Pulau Sikuai dan Pulau Toran

Sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau\\_Sikuai](https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Sikuai) dan <https://padang.go.id/pulau-toran>

Berada di pesisir, membuat Kota Padang memiliki garis pantai yang cukup panjang yakni sepanjang 68,126 km. Di sepanjang garis pantai ini, terdapat beberapa pantai seperti Pantai Air Manis, Pantai Padang, dan Pantai Pasir Jambak. Adanya pantai-pantai ini bersamaan dengan pulau-pulau yang telah disebutkan sebelumnya, membuat Kota Padang menjadi tujuan wisata bahari.



Gambar 1.5 Pantai Air Manis dan Pantai Padang

Sumber: <https://pariwisata.padang.go.id/pantai-air-manis> dan <https://padang.go.id/pantai-padang-2741>



Gambar 1.6 Pantai Pasir Jambak

Sumber: <https://ksmtour.com/informasi/tempat-wisata/sumatera-barat/pantai-pasir-jambak-nuansa-berbeda-padang-sumatera-barat.html>, diakses 19 September 2023

Tabel di bawah menunjukkan jumlah objek wisata menurut jenis dan kecamatan di Kota Padang dan jumlah industri pariwisata menurut jenis usaha dan kecamatan di Kota Padang dilansir dari buku Kota Padang Dalam Angka 2023 terbitan BPS Kota Padang.

Tabel 1.1 Jumlah Objek Wisata Menurut Jenis dan Kecamatan di Kota Padang, 2022

Kecamatan	Wisata Alam	Wisata Bahari	Wisata Sejarah	Wisata Budaya	Wisata Belanja	Wisata Kuliner
<b>1. Bungus Teluk Kabung</b>	8	19	-	1	-	1
<b>2. Lubuk Kilangan</b>	8	-	-	-	-	-
<b>3. Lubuk Begalung</b>	3	3	-	-	-	-
<b>4. Padang Selatan</b>	3	7	-	-	2	-
<b>5. Padang Timur</b>	-	-	-	-	1	7
<b>6. Padang Barat</b>	-	3	-	-	22	-
<b>7. Padang Utara</b>	1	-	-	-	1	-
<b>8. Nanggalo</b>	1	-	-	-	3	-
<b>9. Kuranji</b>	2	-	-	1	-	1
<b>10. Pauh</b>	8	-	-	1	-	-
<b>11. Koto Tangah</b>	6	5	-	-	-	-
<b>Padang</b>	40	37	0	3	29	9

Sumber: Diolah dari Buku Kota Padang Dalam Angka 2023, BPS Kota Padang

Tabel 1.2 Jumlah Industri Pariwisata Menurut Jenis Usaha dan Kecamatan di Kota Padang, 2022

Kecamatan	Hotel Berbintang	Hotel Tidak Berbintang	Toko Souvenir
1. Bungus Teluk Kabung	-	6	1
2. Lubuk Kilangan	-	-	-
3. Lubuk Begalung	-	1	1
4. Padang Selatan	2	3	2
5. Padang Timur	3	12	10
6. Padang Barat	33	38	22
7. Padang Utara	5	14	4
8. Nanggalo	1	-	-
9. Kuranji	-	-	2
10. Pauh	1	-	1
11. Koto Tangah	1	2	6
<b>Padang</b>	<b>46</b>	<b>76</b>	<b>49</b>

Sumber: Diolah dari Buku Kota Padang Dalam Angka 2023, BPS Kota Padang

Berdasarkan data dari BPS Kota Padang, sejak 2013, jumlah wisatawan mancanegara dan domestik yang datang ke Padang selalu meningkat. Pada 2020-2021, jumlah wisatawan yang datang berkurang karena pandemi COVID-19 yang melanda. Di tahun 2022, jumlah wisatawan yang datang kembali meningkat pasca dilonggarkannya pembatasan kegiatan bersosial. Tabel di bawah menunjukkan jumlah wisatawan mancanegara dan domestik yang datang ke Kota Padang dari 2012-2022.

Tabel 1.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Padang, 2012-2022

Tahun	Wisatawan		Jumlah
	M mancanegara	Domestik	
2012	139.119	2.965.807	3.104.296
2013	53.057	3.001.306	3.054.363
2014	54.967	3.199.392	3.254.359
2015	57.318	3.298.454	3.335.772
2016	58.903	3.632.820	3.691.723
2017	67.286	4.368.375	4.435.661
2018	71.054	5.076.581	5.147.287
2019	88.351	5.384.236	5.472.587
2020	21.660	2.562.966	2.584.626
2021	1.538	1.000.732	1.002.270
2022	22.995	2.832.140	2.855.135

Sumber: Diolah dari Buku Kota Padang Dalam Angka 2023, BPS Kota Padang

Dari segi akomodasi penginapan, Kota Padang memiliki cukup banyak hotel baik berbintang maupun tidak. Jumlah hotel ini setiap tahun, semakin bertambah kecuali hotel bintang 5 yang sejak 2019 tidak lagi ada di Kota Padang.

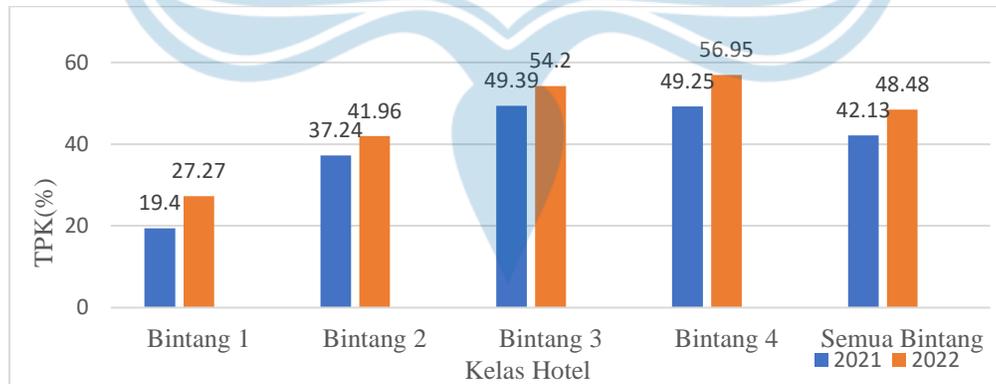
Tabel 1.4 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Klasifikasi Hotel di Kota Padang, 2022

Klasifikasi Hotel	2018	2019	2020	2021	2022
<b>1. Hotel Bintang 5</b>	1	1	-	-	-
<b>2. Hotel Bintang 4</b>	8	8	9	10	10
<b>3. Hotel Bintang 3</b>	8	8	13	14	14
<b>4. Hotel Bintang 2</b>	11	13	11	11	11
<b>5. Hotel Bintang 1</b>	8	8	11	11	11
<b>6. Hotel Non Bintang</b>	72	77	71	76	76
<b>Jumlah</b>	108	115	115	122	122

Sumber: Diolah dari Buku Kota Padang Dalam Angka 2023, BPS Kota Padang

Tingkat penghunian kamar hotel atau *Room Occupancy Rate* adalah jumlah kamar yang dihuni dibandingkan dengan jumlah kamar yang tersedia di suatu hotel. Grafik di bawah menunjukkan tingkat penghunian kamar hotel bintang di Provinsi Sumatera Barat, 2021-2022.

Grafik 1.1 Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang Provinsi Sumatera Barat, 2021-2022



Sumber: Diolah dari Buku Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Sumatera Barat 2022, BPS Sumatera Barat

Tingkat penghunian tempat tidur/ *Bed Occupancy Rate* adalah jumlah tempat tidur hotel yang digunakan dibandingkan dengan jumlah tempat tidur di suatu hotel. Tabel di bawah adalah tingkat pemakaian tempat tidur hotel berbintang Provinsi Sumatera Barat dari 2018-2022.

Tabel 1.5 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang Provinsi Sumatera Barat, 2018-2022

Tahun	Kelas Hotel				Semua Bintang
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	
<b>2018</b>	38,81	71,88	88,08	70,95	69,45
<b>2019</b>	42,27	58,97	77,15	75,36	66,56
<b>2020</b>	18,16	41,17	61,44	51,46	45,78
<b>2021</b>	19,24	58,02	64,93	58,46	66,56
<b>2022</b>	26,95	53,44	74,54	70,18	61,11

Sumber: Diolah dari Buku Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Sumatera Barat 2022, BPS Sumatera Barat

Rata-rata lama menginap tamu / *Average Length of Stay* adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyak tamu yang menginap. Tabel 6 di bawah menunjukkan rata-rata lama menginap tamu domestik dan mancanegara di Hotel Bintang Provinsi Sumatera Barat dari 2018-2022.

Tabel 1.6 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Domestik dan Mancanegara di Hotel Berbintang Provinsi Sumatera Barat, 2018-2022

Tahun	Kelas Hotel				Semua Bintang
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	
<b>2018</b>	1,28	1,55	1,63	1,58	1,56
<b>2019</b>	1,25	1,49	1,46	1,58	1,50
<b>2020</b>	1,19	1,79	1,55	1,49	1,56
<b>2021</b>	1,12	1,62	1,40	1,29	1,39
<b>2022</b>	1,14	1,26	1,52	1,38	1,38

Sumber: Diolah dari Buku Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Sumatera Barat 2022, BPS Sumatera Barat

Banyaknya malam kamar terpakai adalah jumlah kamar yang terpakai setiap malam. Tabel berikut ini menunjukkan banyaknya malam kamar terpakai di hotel bintang di Provinsi Sumatera Barat dari 2018-2022.

Tabel 1.7 Banyaknya Malam Kamar Terpakai Hotel Berbintang Provinsi Sumatera Barat, 2018-2022

Tahun	Kelas Hotel				Semua Bintang
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	
<b>2018</b>	89.054	246.913	257.765	359.768	953.500
<b>2019</b>	104.388	249.143	284.365	466.270	1.104.066
<b>2020</b>	38.373	136.873	157.733	246.926	579.905
<b>2021</b>	50.891	171.633	257.793	306.217	786.534
<b>2022</b>	83.563	161.528	315.645	437.201	997.937

Sumber: Diolah dari Buku Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Sumatera Barat 2022, BPS Sumatera Barat

Banyaknya malam tamu menginap merupakan salah satu indikator produktivitas sebuah hotel. Angka ini didapat dengan menjumlahkan banyaknya tamu yang menginap setiap malam. Pada tabel berikut, disajikan banyaknya malam tamu menginap di hotel bintang di Provinsi Sumatera Barat dari 2018-2022.

Tabel 1.8 Banyaknya Malam Tamu Menginap di Hotel Berbintang Provinsi Sumatera Barat, 2018-2022

Tahun	Kelas Hotel				Semua Bintang
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	
<b>2018</b>	165.967	512.056	565.237	679.216	1.922.476
<b>2019</b>	195.787	519.548	589.167	900.143	2.204.645
<b>2020</b>	63.819	330.450	328.541	470.648	1.193.458
<b>2021</b>	84.853	444.686	550.891	562.240	1.642.670
<b>2022</b>	142.334	344.991	686.639	866.775	2.040.739

Sumber: Diolah dari Buku Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Sumatera Barat 2022, BPS Sumatera Barat

Rata-rata tamu per kamar adalah perbandingan antara jumlah tamu dengan jumlah kamar yang disewakan. Tabel berikut menunjukkan rata-rata tamu per kamar di hotel bintang di Provinsi Sumatera Barat dari 2018-2022.

Tabel 1.9 Rata-Rata Tamu per Kamar di Hotel Berbintang Provinsi Sumatera Barat, 2018-2022

Tahun	Kelas Hotel				Semua Bintang
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	
<b>2018</b>	1,86	2,07	2,19	1,89	2,02
<b>2019</b>	1,88	2,09	2,07	1,93	2,00
<b>2020</b>	1,66	2,41	2,08	1,91	2,06
<b>2021</b>	1,67	2,59	2,14	1,84	2,09
<b>2022</b>	1,70	2,14	2,18	1,98	2,04

Sumber: Diolah dari Buku Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Sumatera Barat 2022, BPS Sumatera Barat

### 1.1.2 Latar Belakang Permasalahan

Pantai Air Manis adalah salah satu dari sekian banyak pantai yang ada di Kota Padang. Pantai yang terkenal dengan legenda Malin Kundang ini terletak di Jalan Malin Kundang, Kelurahan Air Manis, Kecamatan Padang Selatan. Pantai ini juga merupakan salah satu pantai di Kota Padang yang masih luas dan landai.



Gambar 1.7 Pantai Air Manis dan Batu Malin Kundang

Sumber: <https://mytrip123.com/pantai-air-manis/> dan [https://id.wikipedia.org/wiki/Malin\\_Kundang](https://id.wikipedia.org/wiki/Malin_Kundang), diakses 20 September 2023

Selain terkenal dengan batu Malin Kundangnya, banyak hal yang dapat dilakukan di pantai ini. Contohnya bersantai di pinggir pantai sambil menikmati matahari tenggelam, berenang, berselancar, bermain wahana air, menyusuri pantai menggunakan *All-Terrain Vehicle* (ATV), hingga terbang menari-nari diatas pantai menggunakan paralayang. Titik mulai paralayang ini berada di puncak Bukit Gado-Gado yang ada di belakang Pantai Air Manis, sementara titik mendaratnya berada di Pantai Air Manis.



Gambar 1.8 Peselancar di Pantai Air Manis dan Paralayang di Pantai Air Manis

Sumber: <https://toko.minangtourism.com/product/paralayang-pantai-air-manis/> dan <https://www.suara.com/foto/2016/04/23/173523/berselancar-di-pantai-air-manis>, diakses 20 September 2023

Di dekat Pantai Air Manis terdapat 2 buah pulau yaitu Pulau Pisang Gadang dan Pulau Pisang Ketek. Pulau Pisang Ketek adalah sebuah pulau tidak berpenghuni dengan luas sekitar 2,68 ha yang hanya berjarak beberapa ratus meter dari bibir Pantai Air Manis. Di saat air surut, pulau ini dapat diakses dengan berjalan kaki karena ketinggian air saat surut hanya setinggi 20 cm. Di Pulau ini, wisatawan biasanya berpiknik sambil menikmati suasana yang rindang.



Gambar 1.9 Pulau Pisang Ketek

Sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau\\_Pisang\\_Ketek](https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Pisang_Ketek), diakses 20 September 2023

Di belakang Pulau Pisang Ketek, terdapat Pulau Pisang Gadang yang lebih besar yaitu sekitar 24,2 ha. Pulau yang penduduknya mayoritas berprofesi sebagai nelayan ini, dapat diakses menggunakan kapal motor dari Pantai Air Manis, Pelabuhan Teluk Bungus, atau Pelabuhan Muara dengan waktu tempuh kurang lebih 30 menit. Di pulau ini wisatawan dapat berenang, memancing, menyelam, dan berselancar. Pulau Pisang Gadang juga memiliki alam bawah laut yang menawan dengan banyaknya terumbu karang di kedalaman 0,5–5 meter, sehingga pulau ini sangat cocok untuk snorkeling.



Gambar 1.10 Pulau Pisang Gadang

Sumber: <https://jelajahsumbar.wordpress.com/2015/12/05/gadang-wisata-pulau-di-kota-padang/>, diakses 20 September 2023

Meskipun memiliki banyak potensi wisata, Pantai Air Manis belum memiliki akomodasi penginapan yang representatif bagi wisatawan yang hendak bermalam di Pantai Air Manis. Penginapan-penginapan yang representatif kebanyakan berada di daerah pusat kota yang berjarak sekitar 6 km dari Pantai Air Manis. Untuk mendukung potensi wisata ini, diperlukan sebuah penginapan representatif yang tidak hanya dapat digunakan bagi wisatawan untuk beristirahat, tetapi juga dapat digunakan untuk bersantai menikmati suasana pantai. Tipe penginapan yang dipilih adalah *Beach Resort* berbintang 5.

### 1.1.3 Latar Belakang Pendekatan Desain

Pendekatan desain yang dipilih untuk *Beach Resort Hotel* ini adalah Neo-Vernakular. Apa itu arsitektur Neo-Vernakular? Menurut Zhao dan Gao (2013), arsitektur Neo-Vernakular adalah aliran arsitektur yang dirancang oleh arsitek kontemporer, yang inspirasi dan elemen kreasinya sebagian besar berasal dari arsitektur vernakular atau dengan kata lain menerjemahkan bahasa arsitektur tradisional pada bentuk-bentuk dan fungsi yang modern.

Arsitektur Neo-Vernakular mengambil atmosfer tradisional dengan *twist* modern. Arsitektur tradisional, dekat dengan alam. Harapannya dengan pendekatan Neo-Vernakular, rancangan yang dihasilkan dapat menghubungkan kembali manusia dengan alam dalam cara baru. Selain itu, arsitektur Neo-Vernakular juga dapat digunakan untuk memperkenalkan seni, budaya, dan tradisi suatu daerah pada orang dari luar daerah tersebut.

Arsitektur vernakular yang dipilih adalah arsitektur Minangkabau. Arsitektur Minangkabau adalah salah satu corak bangunan tradisional karya nenek moyang pada masa lalu yang dibangun mengikuti tradisi turun temurun sehingga menghasilkan gaya atau langgam yang khas dan mencerminkan pola adat dan kebudayaan masyarakat yang memilikinya. (Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991). Poin Arsitektur Minangkabau yang diangkat adalah tata ruang dalam Rumah Gadang yang diterapkan pada tata massa bangunan *resort* yang akan dirancang. Hal ini dikemas dalam bentuk bangunan modern sehingga menghasilkan bangunan modern yang bernapaskan tradisional Minangkabau.

## 1.2 Fokus dan Penekanan

Lokasi dimana *Beach Resort* akan dirancang, adalah salah satu objek wisata bahari di Kota Padang. Perancangan ini berfokus pada pemanfaatan potensi wisata bahari lokasi dengan merancang *Beach Resort* sebagai penginapan yang representatif dan rekreatif bagi wisatawan yang berkunjung ke Pantai Air Manis. Representatif maksudnya berbintang. *Beach Resort* yang dirancang mengangkat konsep arsitektur neo-vernakular Minangkabau. Poin utama yang diangkat adalah tata ruang dalam Rumah Gadang yang terbagi menjadi 4 lanjar yang diterapkan pada tata massa *Beach Resort* yang akan dirancang. Sementara rekreatif maksudnya *Beach Resort* dirancang memiliki fasilitas rekreasi yang dapat digunakan oleh wisatawan saat berkunjung ke Pantai Air Manis.

## 1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan *Beach Resort* berbintang 5 yang representatif dan rekreatif dengan pendekatan arsitektur Neo–Vernakular bagi wisatawan yang berkunjung ke Pantai Air Manis di Kota Padang?

## 1.4 Tujuan dan Sasaran

### 1.4.1 Tujuan

Perancangan *Beach Resort* di Pantai Air Manis ini bertujuan agar Pantai Air Manis memiliki penginapan representatif dan rekreatif yang dapat digunakan oleh wisatawan yang berkunjung. Dalam hal ini, representatif berarti berbintang sedangkan rekreatif berarti *Beach Resort* yang dirancang akan memiliki fasilitas rekreasi yang dapat digunakan oleh wisatawan.

### 1.4.2 Sasaran

- Merancang penginapan berbintang yang representatif bagi Pantai Air Manis
- Merancang kamar-kamar dengan konsep tata ruang dalam rumah tradisional Minangkabau yang dikemas secara modern.
- Merancang fasilitas-fasilitas rekreatif seperti kolam renang, spa, dan fasilitas lainnya yang dapat mendukung potensi wisata bahari yang ada di Pantai Air Manis.
- Merancang fasilitas tambahan seperti *meeting room* dan *ballroom* yang dapat disewakan untuk berbagai acara.

## **1.5 Ruang Lingkup Perencanaan**

### **1.5.1 Lingkup Spasial**

Perancangan akan dilakukan di Pantai Air Manis yang terletak di Jalan Malin Kundang, Kelurahan Air Manis, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang. Bangunan yang dirancang adalah *Beach Resort* sebagai akomodasi penginapan dan rekreasi wisatawan di Pantai Air Manis.

### **1.5.2 Lingkup Temporal**

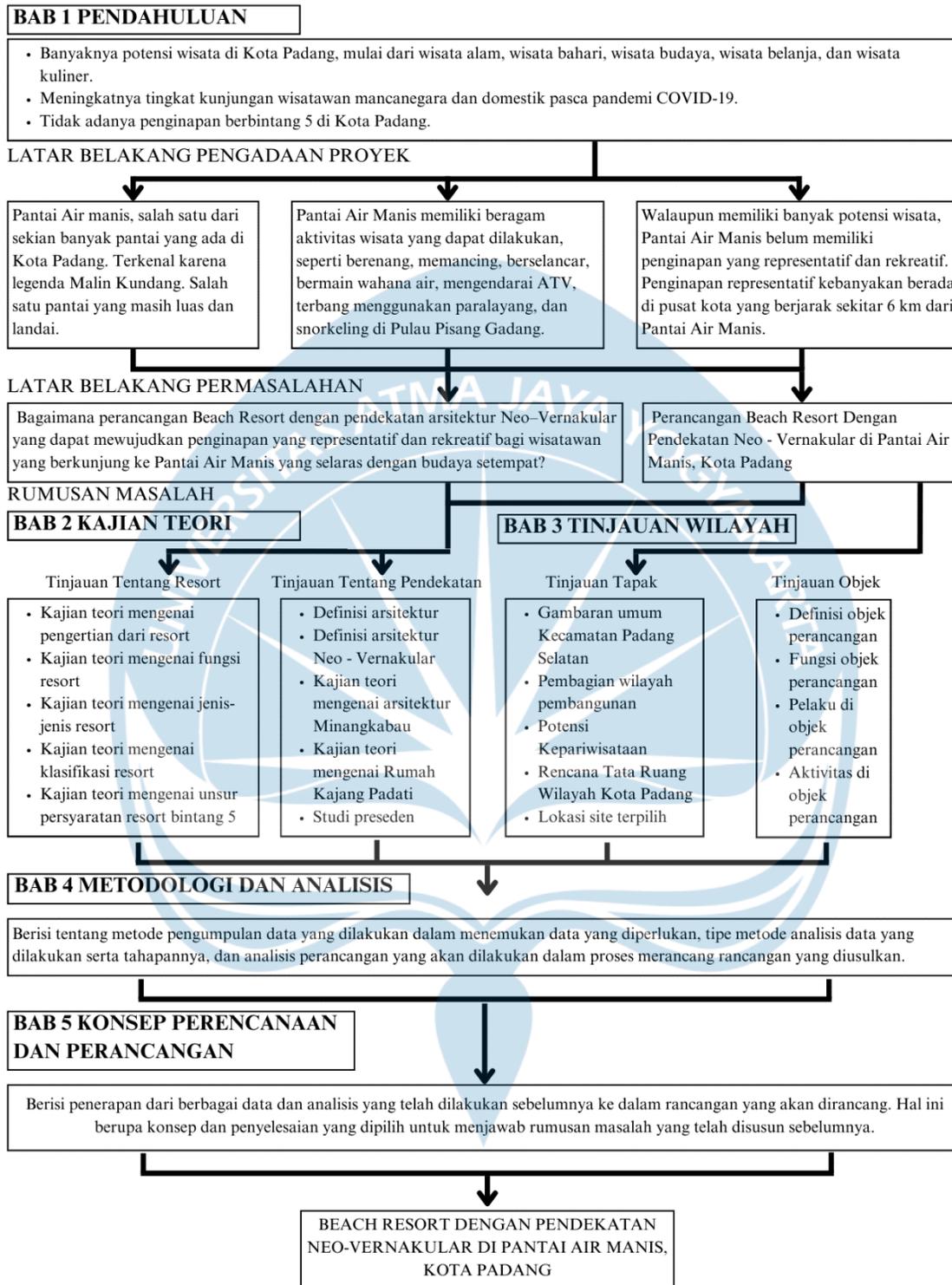
Bangunan *Beach Resort* yang dirancang diharapkan dapat bertahan hingga 30 tahun dan mendapat perawatan berkala. Hal ini bertujuan agar bangunan *Beach Resort* yang dirancang selalu terjaga kondisinya sehingga tetap aman bagi wisatawan.

### **1.5.3 Lingkup Substansial**

Perancangan *Beach Resort* akan memperhatikan peraturan membangun yang ada di Kota Padang dan menggunakan pendekatan arsitektur Neo-Vernakular yang mengangkat budaya Minangkabau khususnya Kota Padang.

## **1.6 Alur Pikir**

Alur pikir penulis dalam proses perancangan ini dimulai dari latar belakang, analisis, rumusan masalah, konsep, dan solusi. Tahap-tahap ini akan dilakukan secara *trial and error* untuk menemukan penyelesaian yang tepat.



Gambar 1. 11 Alur Pikir Penulis

Sumber: Penulis, 2023